

**PERUBAHAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT DENGAN METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
(Tinjauan pada Siswa SMPN 1 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Syafira
1911111320011



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

**PERUBAHAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI dan
MULUT dengan METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
(Tinjauan pada Siswa SMPN 1 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Syafira
1911111320011



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Syafira ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin,
Pembimbing Utama



Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H.
NIP. 19860426 201903 2 008

Banjarmasin,
Pembimbing Pendamping



drg. Sherli Diana, Sp.KG
NIP.19870227 201903 2 020

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Syafira
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H.

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Sherli Diana, Sp.KG

Anggota



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Anggota



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Skripsi

PERUBAHAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI dan MULUT dengan METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* (Tinjauan pada Siswa SMPN 1 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala)

dipersiapkan dan disusun oleh

Syafira


telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 20 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama


Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H.

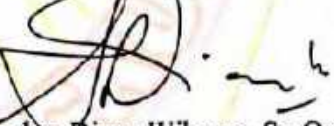
Pembimbing Pendamping


drg. Sherli Diana, Sp.KG

Penguji


ka Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Penguji


drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi


drg. Isni Hana, MAP
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, Juni 2023



Syafira

RINGKASAN

PERUBAHAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI dan MULUT dengan METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* (Tinjauan pada Siswa SMPN 1 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala)

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak usia sekolah. *Global Oral Health Status Report 2022* menyatakan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi hampir 3,5 miliar orang di seluruh dunia. Hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 di Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut sebesar 57,60% dan di Kalimantan Selatan kesehatan gigi dan mulut sebesar 59,60%. Kabupaten Barito Kuala memiliki masalah gigi dan mulut sebesar 68,66%. Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang perlu diperhatikan dengan serius. Gigi dan mulut merupakan bagian kesatuan dari tubuh lainnya, maka dari itu terganggunya gigi dan mulut dapat mengganggu anggota tubuh lainnya. *Dental health education* (DHE) merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut dalam segi pengetahuan. Pengetahuan yang rendah terhadap kebersihan gigi dan mulut dapat menjadi perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut sehingga dapat menimbulkan penyakit pada rongga mulut. Pengetahuan memiliki hubungan dalam menjaga kesehatan gigi, terutama pada kalangan remaja. Penyebab remaja mengabaikan kesehatan gigi karena kurangnya pengetahuan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut pada usia remaja masih memerlukan pembinaan, karena pada masa remaja menjadi masa yang penting dalam pengembangan intelektual, emosional, kognitif, dan sosial. Metode yang digunakan pada usia remaja salah satunya adalah metode *active knowledge sharing*.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pra-eksperimental dengan rancangan pra-paska tes dalam satu kelompok (*one-group pretest-posttest design*). Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Anjir Pasar dengan jumlah sampel 36 siswa. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di ukur menggunakan kuesioner dengan jumlah 16 soal. Hasil pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah metode *active knowledge sharing* berdasarkan hasil jawaban kuesioner, yaitu saat *pretest* pengetahuan terbanyak pada kategori sedang sebanyak 16 siswa (44%) dan pada *posttest* pengetahuan terbanyak pada kategori tinggi sebanyak 34 siswa (94%). Metode *active knowledge sharing* di lihat dari hasil observasi. Hasil uji *Wilcoxon* pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah metode *active knowledge sharing* didapatkan signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) yang artinya ada perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan metode *active knowledge sharing*.

SUMMARY

CHANGING KNOWLEDGE OF DENTAL AND MOUTH HEALTH WITH THE ACTIVE KNOWLEDGE SHARING METHOD (Review of Students SMPN 1 Anjir Pasar Barito Kuala Regency)

Dental and oral health problems that often occur in school-age children. The Global Oral Health Status Report 2022 states that oral health problems affect nearly 3.5 billion people worldwide. The results of basic health research (RISKESDAS) 2018 in Indonesia had dental and oral problems of 57.60% and in South Kalimantan dental and oral health of 59.60%. Barito Kuala Regency has dental and mouth problems of 68.66%. Dental and oral health is something that needs serious attention. Teeth and mouth are an integral part of the rest of the body, therefore the disruption of the teeth and mouth can interfere with other body parts. Dental health education (DHE) is an effort to improve dental and oral health in terms of knowledge. Low knowledge of dental and oral hygiene can be a behavior that does not support dental and oral hygiene so that it can cause disease in the oral cavity. Knowledge has a relationship in maintaining dental health, especially among adolescents. The cause of adolescents neglecting dental health is due to a lack of knowledge in maintaining dental and oral hygiene. Dental and oral hygiene in adolescence still requires coaching, because adolescence is an important period in intellectual, emotional, cognitive and social development. One of the educational methods for teenagers is the active knowledge sharing method.

This study used a pre-experimental research design with a pre-posttest design in one group (one-group pretest-posttest design). This research was conducted at SMPN 1 Anjir Pasar with a total sample of 36 students. Dental and oral health knowledge was measured using a questionnaire with a total of 16 questions. The results of dental and oral health knowledge before and after the active knowledge sharing method were based on the results of the questionnaire answers, namely at the pretest the most knowledge was in the medium category as many as 16 students (44%) and in the posttest the most knowledge was in the high category as many as 34 students (94%). The active knowledge sharing method is seen from the results of observations. The results of the Wilcoxon test on dental and oral health knowledge before and after the active knowledge sharing method obtained a significance of 0.001 ($p < 0.05$), which means that there is a significant difference between knowledge before and after being given the active knowledge sharing method.

ABSTRAK

PERUBAHAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI dan MULUT dengan METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* (Tinjauan pada Siswa SMPN 1 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala)

Syafira, Aulia Azizah, Sherli Diana

Latar Belakang: Hasil Riskesdas pada tahun 2018 di Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut sebesar 57,60% , di Kalimantan Selatan sebesar 59,60%, dan di Kabupaten Barito Kuala sebesar 68,66%. Pengetahuan yang rendah terhadap kebersihan gigi dan mulut dapat menggunakan metode *active knowledge sharing*. **Tujuan:** Untuk menilai pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan metode *active knowledge sharing*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pra-eksperimental dengan rancangan pra-paska tes dalam satu kelompok (*one-group pretest-posttest design*). Populasi penelitian ini seluruh siswa SMPN 1 Anjir Pasar berjumlah 125 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Perhitungan sampel menggunakan rumus korelasi dengan didapatkan jumlah sampel 36 siswa. **Hasil:** Hasil uji *Wilcoxon* pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah metode *active knowledge sharing* didapatkan signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Pengetahuan berubah sesudah diberikan metode *active knowledge sharing*. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan metode *active knowledge sharing*.

Kata Kunci: Active Knowledge Sharing; Pengetahuan; Kesehatan Gigi Dan Mulut; Sekolah Menengah Pertama.

ABSTRACT

CHANGING KNOWLEDGE OF DENTAL AND MOUTH HEALTH WITH THE ACTIVE KNOWLEDGE SHARING METHOD (Review of Students SMPN 1 Anjir Pasar Barito Kuala Regency)

Syafira, Aulia Azizah, Sherli Diana

Background: The results of Riskesdas in 2018 in Indonesia had teeth and mouth problems of 57.60%, in South Kalimantan it was 59.60%, and in Barito Kuala Regency it was 68.66%. Low knowledge of dental and oral hygiene can use the active knowledge sharing method. **Purpose:** To assess knowledge before and after using the active knowledge sharing method. **Methods:** This study used a pre-experimental research design with a pre-posttest design in one group (one-group pretest-posttest design). The population of this research is all students of SMPN 1 Anjir Pasar totaling 125 students. Sampling was done by simple random sampling technique. The sample calculation uses the correlation formula to obtain a sample of 36 students. **Results:** The results of the Wilcoxon test on dental and oral health knowledge before and after the active knowledge sharing method obtained a significance of 0.001 ($p < 0.05$). Knowledge changes after being given an active knowledge sharing method. **Conclusion:** There is a significant difference between knowledge before and after being given the active knowledge sharing method.

Keywords: Active Knowledge Sharing; Knowledge; Dental and Oral Health; Junior high school.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode *Active Knowledge Sharing* (Tinjauan pada Siswa SMPN 1 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala)”, tepat pada waktunya.

Skripsi dengan judul diatas sebagai implementasi visi dan misi Universitas dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yaitu menjadikan program studi kedokteran gigi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis permasalahan kesehatan gigi.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si., Med., Sp.BMM (K)., FICS yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu Ibu Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H dan drg. Sherli Diana, Sp.KG yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji yaitu Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS dan drg. Diana Wibowo, Sp.Ort yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Semua dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan yang sangat berharga kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Semua Staf Tata Usaha Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Pihak SMPN 1 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.

Kedua orang tua Dr. Syamsul Adha, S.Sos., MS dan Ira Marthalini, SH sebagai sumber semangat yang telah memberikan dukungan materil maupun nonmateril sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Rekan penelitian teman-teman PSKG angkatan 2019 serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, Juni 2023



Syafira

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHANiv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITASv
RINGKASANvi
SUMMARY	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACTix
KATA PENGANTARxi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN1
1.1.Latar Belakang1
1.2.Rumusan Masalah.....3
1.3.Tujuan Penelitian4
1.3.1 Tujuan umum.....4
1.3.2 Tujuan Khusus4
1.4.Manfaat Penelitian4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....4
1.4.1 Manfaat Praktis5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA6
2.1 Remaja6

2.1.1	Pengertian Remaja	6
2.1.2	Ciri-ciri Remaja	6
2.1.3	Perkembangan Kognitif Remaja	7
2.2	Pengetahuan	8
2.2.1	Pengertian Pengetahuan	8
2.2.2	Tingkat Pengetahuan.....	8
2.2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	10
2.3	Kesehatan Gigi dan Mulut	11
2.3.1	Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut.....	11
2.3.2	Menyikat Gigi	11
2.3.3	Pasta Gigi.....	15
2.3.4	Benang Gigi	17
2.3.5	Obat Kumur	18
2.3.6	Pola makan.....	19
2.3.7	Kontrol Kesehatan Gigi dan Mulut	20
2.4	<i>Dental Health Education</i>	21
2.4.1	Pengertian <i>Dental Health Education</i>	21
2.4.2	Tujuan <i>Dental Health Education</i>	21
2.5	<i>Active Knowledge Sharing</i>	22
2.5.1	Pengertian <i>Active Knowledge Sharing</i>	22
2.5.2	Tujuan <i>Active Knowledge Sharing</i>	24
2.5.3	Prinsip-prinsip <i>Active Knowledge Sharing</i>	24
2.5.4	Langkah-langkah <i>Active Knowledge Sharing</i>	27
2.5.5	Kelebihan dan Kekurangan <i>Active Knowledge Sharing</i> ...	27
2.6	Kerangka Teori.....	29
BAB III	KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA	32
A.	Kerangka Konsep	32
B.	Hipotesa	32
BAB IV	METODE PENELITIAN	33
4.1	Rancangan Penelitian.....	33

4.2 Populasi dan Sampel.....	33
4.2.1 Populasi	33
4.2.1.1 Kriteria Inklusi.....	33
4.2.1.2 Kriteria Eksklusi	34
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	34
4.2.3 Besar Sampel	34
4.3 Variabel Penelitian	36
4.3.1 Variabel Bebas	36
4.3.2 Variabel Terikat	36
4.3.3 Definisi Operasional	36
4.4 Bahan Penelitian	38
4.5 Alat Penelitian	38
4.5.1 Uji Validitas.....	38
4.5.1 Uji Reliabilitas	38
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	39
4.6.1 Tempat.....	39
4.6.2 Waktu Penelitian.....	39
4.7 Prosedur Penelitian	39
4.8 Alur Penelitian.....	41
4.9 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	41
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	43
4.10.1 Teknik Pengolahan Data	43
4.10.2 Analisi Data	44
BAB V HASIL PENELITIAN	46
5.1 Data Penelitian.....	46
5.1.1 Data Kelas Siswa SMPN 1 Anjir Pasar	46
5.1.2 Data Usia Siswa SMPN 1 Anjir Pasar	47
5.1.3 Data Jenis Kelamin Siswa SMPN 1 Anjir Pasar	47
5.1.4 Data Observasi Siswa SMPN 1 Anjir Pasar.....	48

5.1.5 Data Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Metode <i>Active Knowledge Sharing</i>	48
5.2 Analisi dan Hasil Penelitian	50
BAB VI PEMBAHASAN	52
BAB VII PENUTUP	57
7.1 Kesimpulan.....	56
7.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

ADA	: <i>American Dental Association</i>
DHE	: <i>Dental Health Education</i>
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
GIC	: <i>Glass Ionomer Cement</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SMPN	: Sekolah Menengah Pertama Negeri
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UKGS	: Usaha Kesehatan Gigi Sekolah

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Cara Menyikat Gigi	13
Gambar 2.2 Cara Menggunakan Benang Gigi	18
Gambar 2.3 Kerangka Teori Penelitian Metode <i>Active Knowledge Sharing</i> .	29
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	32
Gambar 4.1 Rancangan Penelitian.....	39
Gambar 4.2 Skema Penelitan	41
Gambar 5.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Kelas	46
Gambar 5.2 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia	47
Gambar 5.3 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Gambar 5.4 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Diberikan Metode <i>Active Knowledge Sharing</i>	49
Gambar 5.5 Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Diberikan Metode <i>Active Knowledge Sharing</i>	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Oprasional.....	36
Tabel 4.2 Rumus Kategori Penentu Kategori Skor	42
Tabel 4.3 Kategori Skor Pengetahuan Berdasarkan Rumus Kategori Total Skor	43
Tabel 5.1 Hasil observasi aktifitas siswa selama diberikan metode <i>active knowledge sharing</i>	48
Tabel 5.2 Hasil Perubahan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Metode <i>Active Knowledge Sharing</i> dengan Kategorisasi	50
Tabel 5.3 Hasil Nilai Uji <i>Wilcoxon</i> Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Metode <i>Active Knowledge Sharing</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rincian Biaya
3. Surat Izin Studi Pendahuluan ke Dekan FKG ULM
4. Surat Kelaikan Etik
5. Lembar Penjelasan kepada Calon Subjek
6. Surat Persetujuan (*Informed Consent*)
7. Lembar Kuesioner *Pretest* Penelitian
8. Lembar Kuesioner *Posttest* Penelitian
9. Skenario Kesehatan gigi dan mulut pada siswa
10. Skenario Kesehatan gigi dan mulut pada instruktur
11. Lembar Observasi
12. Tabel Hasil SPSS Uji Normalitas Data dengan *Shapiro-wilk Test*
13. Tabel Hasil SPSS Uji *Wilcoxon*
14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian